



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Edukasi Metode Penyapihan ASI Sebagai Upaya Nyata Penerapan Program Community Oriented Medical Education di Desa Pengiangan Kawan, Bangli

Ni Made Dwindi Handayani dan Putu Nita Cahyawati*

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

*Correspondence e-mail: putunitacahyawati@gmail.com

How To Cite:

Handayani, N, M, D., Cahyawati, P, N. (2022). Edukasi Metode Penyapihan ASI Sebagai Upaya Nyata Penerapan Program Community Oriented Medical Education di Desa Pengiangan Kawan, Bangli. *Community Service Journal (CSJ)*, 4 (2), 157-160. <https://doi.org/10.22225/csj.4.2.2022.157-160>

Abstract

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang sangat dibutuhkan bagi anak, karena mengandung nutrisi penting untuk tumbuh kembang serta imunitas. Komposisi ASI akan berubah dalam periode waktu tertentu seiring dengan bertambahnya usia anak. Proses penyapihan ASI merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh keluarga angkat. Program edukasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu terkait definisi penyapihan ASI, waktu yang tepat untuk menyapih ASI, dampak apabila masa menyapih terlalu keras maupun terlalu lemah, faktor-faktor yang mempengaruhi penyapihan ASI, serta proses penyapihan ASI yang baik. Kegiatan dilaksanakan secara offline dan online. Indikator keberhasilan program dinilai berdasarkan dua parameter yaitu: terlaksananya program edukasi dan peningkatan hasil posttest dibandingkan pretest. Penilaian program dikatakan “Baik” apabila memenuhi kedua indikator, dikatakan berlangsung “Cukup” bila hanya memenuhi satu indikator, dan dikatakan “Kurang” bila tidak ada indikator yang terpenuhi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest. Kesimpulan tentang pelaksanaan program edukasi ini yaitu tergolong dalam kategori “Baik” Hal ini mengacu pada terpenuhinya 2 indikator keberhasilan program yaitu terlaksananya program edukasi serta peningkatan nilai pretest dan posttest. Akan tetapi, diperlukan upaya monitoring secara berkala untuk menilai apakah materi edukasi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kata Kunci: pemasaran digital; pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan sampah, UMKM naik kelas.

Kata kunci: air susu ibu; ASI; penyapihan ASI; community oriented medical education; COME

1. PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang sangat dibutuhkan bagi anak. Hal ini dikarenakan ASI mengandung nutrisi penting untuk tumbuh kembang serta memberikan perlindungan atau imunitas, sehingga tidak rentan oleh infeksi. Komposisi ASI akan berubah dalam periode waktu tertentu seiring dengan bertambahnya usia anak. Pemberian ASI eksklusif dilakukan selama 6 bulan dan dilanjutkan hingga anak berusia 2 tahun. Waktu penyapihan anak di Indonesia yaitu 19,9 bulan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses penyapihan ASI, diantaranya: pendidikan, tempat tinggal, berat badan anak saat lahir, dan penolong persalinan (Djaiman, 2009; Djaiman *et al.*, 2019).

Proses penyapihan ASI ini merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh keluarga angkat. Pendampingan keluarga angkat ini adalah bagian dari *Community Oriented Medical Education (Come)* 100 Hari Awal Kehidupan (HAK) di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Pendampingan berfokus pada keluarga angkat yang tinggal di keluarga angkat yang tinggal di Pengiangan Kawan, Bangli.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan komunikasi secara *online*, keluarga angkat baru melahirkan seorang bayi perempuan pada tanggal 16 Februari 2020 secara seksio. Bayi tersebut lahir dengan berat 3,315kg dan panjang 50cm. Kunjungan dilakukan untuk melihat perkembangan anak, pemberian sembako, serta menjalankan program edukasi serta pendampingan. Berdasarkan hasil pemantauan hingga saat ini berat badan dan tinggi masih sesuai dengan usianya. Anak keluarga angkat juga sudah dapat berbicara satu kalimat pendek, berlari, dan mengetahui beberapa kata dalam bahasa Inggris. Perkembangan tersebut sudah sesuai dengan usianya. Hingga saat ini belum ditemukan permasalahan dalam tumbuh kembang, namun istri kepala keluarga belum memahami kapan waktu yang tepat dan bagaimana proses penyapihan ASI yang benar.

Berdasarkan permasalahan ini disusunlah sebuah program edukasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu dan keluarganya. Pada program edukasi ini dijelaskan terkait definisi penyapihan ASI, waktu yang tepat untuk menyapih ASI, dampak apabila masa menyapih terlalu keras maupun terlalu lemah, faktor-faktor yang mempengaruhi penyapihan ASI, serta proses penyapihan ASI yang baik. Melalui kegiatan ini diharapkan keluarga angkat dapat mengajarkan kepada keluarga maupun masyarakat lainnya yang memiliki permasalahan serupa.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengombinasikan metode *online* dan *offline* (Cahyawati, Lestari, *et al.*, 2021; Permatananda *et al.*, 2020). Penggunaan metode ini disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Mekanisme program edukasi penyapihan ASI dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Mengamati permasalahan yang terjadi pada keluarga COME

Menentukan program edukasi sesuai kondisi keluarga

Melaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan dan wawasan awal keluarga terkait penyapihan ASI. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal yang terbagi dalam 2 jenis soal yaitu 5 soal dengan tipe soal benar-salah (*true-false*) dan 5 soal jawaban singkat (*short answer question/SAQ*)

Memberikan penyuluhan/edukasi melalui media power point

Edukasi Metode Penyapihan ASI Sebagai Upaya Nyata Penerapan Program Community Oriented Medical Education di Desa Pengiang Kawan, Bangli

Melakukan *posttest* untuk menilai peningkatan pengetahuan keluarga

Melakukan evaluasi jalannya program.

Untuk menilai keberhasilan program, indikator yang digunakan sebagai acuan adalah 1) terlaksananya kegiatan edukasi, dan 2) peningkatan nilai *posttest* dibandingkan dengan *pretest*. Penilaian program dikatakan “Baik” apabila memenuhi kedua indikator, dikatakan berlangsung “Cukup” bila hanya memenuhi satu indikator, dan dikatakan “Kurang” bila tidak ada indikator yang terpenuhi.

3. HASIL DAN DISKUSI

Keluarga angkat pada kegiatan COME ini terdiri dari 5 anggota keluarga (Tabel 1). Keluarga angkat tinggal di Desa Pengiang Kawan, Bangli. Kegiatan edukasi penyapihan ASI dilaksanakan secara *offline* di rumah keluarga angkat pada tanggal 14 Desember 2021. Namun, kegiatan pemantauan dan pendampingan kondisi keluarga dilakukan secara *online* melalui *whatsapp*. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan *pretest*, edukasi, dan diakhir dengan *posttest*.

Tabel 1.
Karakteristik anggota keluarga angkat

| Anggota keluarga angkat | Jenis kelamin | Usia (tahun) | Pendidikan | Pekerjaan | Agama |
|-------------------------|---------------|--------------|------------|-----------|-------|
| Kepala keluarga (KK) | L | 35 | D3 | Petani | Hindu |
| Istri | P | 24 | D3 | Petani | Hindu |
| Anak ke-1 | P | 1 | - | - | Hindu |
| Ayah KK | L | 65 | SD | Petani | Hindu |
| Ibu KK | P | 55 | SD | IRT | Hindu |

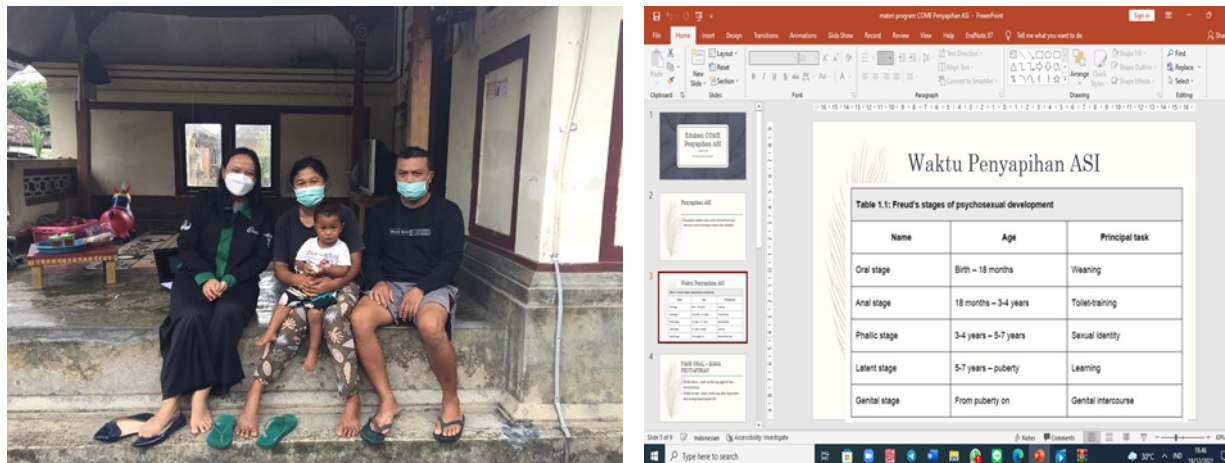
Keterangan: P (perempuan), L (laki-laki), IRT (ibu rumah tangga)

Hasil akhir dari pelaksanaan program ini adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang terlihat dari peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil nilai *pretest* 50 dan hasil nilai *posttest* 100. Pelaksanaan program diikuti oleh kepala keluarga dan istri. Dengan mengacu pada indikator keberhasilan program yaitu terlaksananya program edukasi dan peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*, dapat disimpulkan bahwa program telah terselenggara dengan baik, karena kedua indikator telah terpenuhi. Proses pelaksanaan program juga berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Walaupun demikian, diperlukan upaya monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa materi edukasi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Berlangsungnya kegiatan edukasi secara langsung maupun tidak langsung (*online*) selama masa pandemi Covid-19 ini memang sering dilakukan (Cahyawati, Lestari, *et al.*, 2021). Kombinasi metode ini juga mampu meningkatkan pemahaman mitra dari berbagai kalangan maupun kelompok warga tertentu, yang umumnya dinilai dari nilai *pretest* dan *posttest* (Cahyawati, Pradnyawati, *et al.*, 2021; Cahyawati, Saniathi, *et al.*, 2021; Permatananda *et al.*, 2020).

KESIMPULAN

Edukasi Metode Penyapihan ASI Sebagai Upaya Nyata Penerapan Program Community Oriented Medical Education di Desa Pengiangkan Kawan, Bangli



Gambar 1.

Pelaksanaan kegiatan

Program edukasi penyapihan ASI pada keluarga angkat dinilai telah berlangsung dengan baik. Hal ini mengacu pada terpenyihnya 2 indikator keberhasilan program yaitu terlaksananya program edukasi dan peningkatan nilai *pretest* dan *posttest*. Diperlukan upaya monitoring secara berkala untuk menilai apakah materi edukasi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada keluarga angkat program COME dan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa atas terselenggaranya program COME ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyawati, P. N., Lestari, A., & Saniathi, N. K. E. (2021). Konsultasi Online Dan Pendampingan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 20(24), 123–128.
- Cahyawati, P. N., Pradnyawati, L. G., & Ningsih, N. L. A. P. (2021). Analisis dan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Pekerja Salon dan Spa. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 328–334. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i7.50>
- Cahyawati, P. N., Saniathi, N. K. E., Pradnyawati, L. G., & Fakultas. (2021). Edukasi Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Kelompok Pemandu Wisata di Bali. *Community Services Journal (CSJ)*, 4(1), 111–116.
- Djaiman, S. P. H. (2009). Besarnya Peluang Usia Penyapihan Anak Baduta Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 19(1), 1–8. <http://repository.litbang.kemkes.go.id/1357/1/881-1871-1-PB.pdf>
- Djaiman, S. P. H., Suryaputro, I. Y., Safitri, A., & Rossa, B. C. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Probabilitas Waktu Penyapihan Anak Baduta di Indonesia pada Tahun 2013. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(2), 89–96.
- Permatananda, P. A. N. K., Aryastuti, A. A. S. A., Cahyawati, P. N., & Udiyani, D. P. C. (2020). Online Based Community Empowerment in Bukian Village, Bali as an Effort to Prevent Covid19 Transmission. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(4), 187–196.